

BAB III

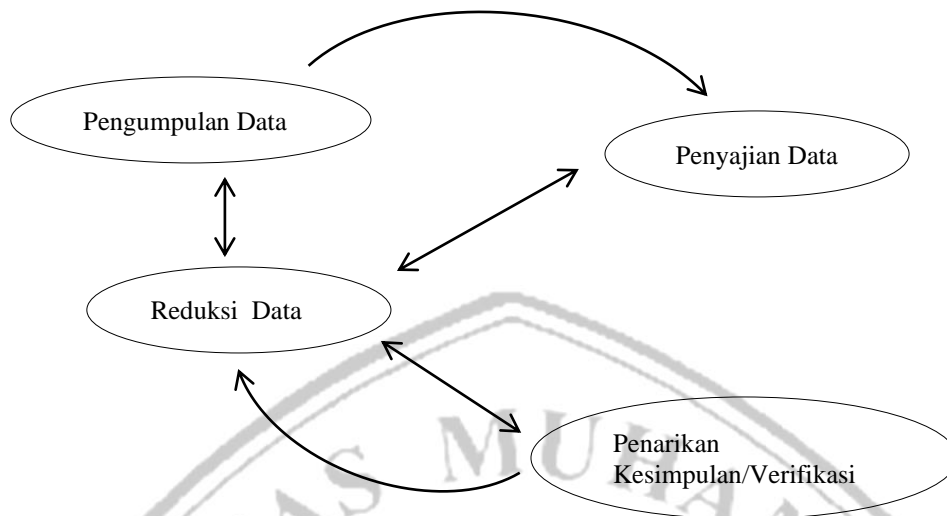
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang terjadi dibalik fenomena yang sulit dipahami secara luas. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument utamanya (Sugiyono, 2015). Tujuan adanya penelitian kualitatif ini guna menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data sedetail mungkin yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang akan diteliti.

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian kualitatif yang mendalam mengenai suatu unit tertentu, yang hasil penelitiannya memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai hal tersebut. Artinya semakin mendalam dan terdali suatu data yang didapatkan, maka dapat diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1992) menjelaskan bahwa model penelitian ada beberapa tahapan yang dapat digunakan dalam mendapatkan hasil, antara lain; (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut merupakan tahapan model analisis interaktif,



Gambar 3. 1 Tahapan Model Analisis Interaktif Miles and Huberman

Metode penelitian kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Penelitian kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa yang terjadi. Melalui penjelasan tersebut, peneliti memilih penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan untuk mendapatkan gambaran suatu penjelasan, tetapi juga untuk mendapatkan data sebanyak dan sedalam mungkin.

Penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Video Pada Pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar” bertujuan untuk memperoleh data penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 sekolah dasar.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yaitu metode kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan. Peneliti nantinya akan terjun secara langsung dan berhadapan dengan subjek. Tindakan tersebut akan berdampak dengan perolehan data yang sebenar-benarnya tanpa adanya penambahan atau

rekayasa yang dibuat-buat. Selain itu, peneliti bersama subjek terjalin hubungan interaksi yang erat sehingga hasil yang diperoleh semakin valid.

Kehadiran peneliti untuk mengeksplorasi dan menemukan segala sesuatu yang terikat dengan permasalahan pada penelitian melalui kegiatan wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat penuh serta akan diketahui oleh subjek.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk penelitian di SDN Wonotirto 3 Kecamatan Wonotirto. Penelitian dilakukan kepada guru kelas 6 di sekolah tersebut sebagai subjek. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2024.

D. Sumber Data

Data mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelitian. Data digunakan sebagai bahan informasi yang didalamnya terdapat gambaran spesifik mengenai *problem* penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Menurut Husein Umar (2013) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara dan angket kuisioner. Maka, contoh dari data primer tersebut diperoleh dari responden melalui pengisian kuisioner atau data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara yang akan dilakukan dengan subjek yaitu guru kelas 6 SDN Wonotirto 3.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo dalam (Mayasari, dkk 2017) menyatakan bahwa data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung namun melalui media perantara. Misalnya, catatan atau dokumentasi pengarsipan.

Penelitian ini peneliti mengambil data sekunder melalui sumber data yang tertulis yaitu buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Panduan Observasi

Kegiatan untuk mengetahui analisis kebutuhan yang dilakukan sebelum implementasi dari hasil observasi langsung ke SDN Wonotirto 03 Blitar. Batasan dari penelitian ini untuk mengamati keadaan kelas, proses pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan sarana prasarana pada SDN Wonotirto 03 Blitar. Aspek yang akan diobservasi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Instrumen observasi dalam proses pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Sarana dan Prasana	a. Kondisi lapangan	1
		b. Tempat penunjang belajar peserta didik	2
2.	Fasilitas Kelas	a. Fasilitas penunjang kelas 6	3
		b. Penggunaan media pembelajaran	4
3.	Proses Pembelajaran	a. Keaktifan peserta didik	5
		b. Metode yang digunakan saat pembelajaran	6 7

2. Panduan wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas 6 untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media dan kesulitan yang dialami pendidik. Berikut kisi – kisi kegiatan wawancara kepada guru kelas 6 SDN Wonotirto 03 Blitar, sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Instrumen wawancara dalam proses pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Sarana dan Prasana	c. Kondisi lapangan	1
		d. Tempat penunjang belajar peserta didik	2
2.	Fasilitas Kelas	c. Fasilitas ruang kelas 6	3
		d. Penggunaan media pembelajaran	4
3.	Proses Pembelajaran	c. Keaktifan peserta didik	5
		d. metode yang digunakan saat pembelajaran	6
			7

3. Panduan angket

Berikut panduan angket yang digunakan terdapat angket validasi media, validasi mater, dan angket respon siswa, sebagai berikut :

a. Instrumen Validasi Materi

Instrumen ini menggunakan angket terstruktur yang berisikan poin – poin yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang mengacu pada muatan IPA KD 3.7 (menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya) dan 4.7 (Membuat Model sistem tata surya). Muatan Bahasa Indonesia mengacu pada KD 3.9 (menelusuri tuturandan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi) dan KD 4.9 (menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual).

b. Instrumen Respon Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemenarikan media dari hasil

angket respon siswa pada saat setelah menggunakan media Video Pembelajaran. Siswa kelas 6 yaitu sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data kemenarikan media. berikut kisi – kisi instrumen respon peserta didik, sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Instrumen angket guru terhadap media video animasi

No.	Indikator	No. Item
1.	a. Pengetahuan anda terkait media video animasi	1
	b. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran ipa	2
2.	a. Keterkaitan media pembelajaran video animasi dengan materi ipa	3
	b. Media video animasi dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri maupun kelompok	4
3.	a. Penggunaan media video animasi mempermudah saya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik	5
	b. Saya lebih tertarik mengajar menggunakan media pembelajaran video animasi daripada tidak	6
	c. Dengan menggunakan media video animasi membuat peserta didik saya lebih semangat	7
	d. Media pembelajaran video animasi mempersulit saya dalam menyampaikan materi	8
4	a. Metode yang digunakan saat pembelajaran	9
	b. Metode digunakan saat materi tertentu atau secara konstan	10

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang akurat berupa foto dan video dari informasi-informasi tertulis. Peneliti dapat mengambil dokumentasi pada saat sebelum kegiatan penelitian seperti observasi serta wawancara dan selama proses penelitian berlangsung.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilaksanakan untuk memastikan tema atau permasalahan yang akan diteliti dengan menyesuaikan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan pengamatan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari latar, situasi, dan kondisi sehingga peneliti dapat menyiapkan instrumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan kegiatan seperti perijinan

kepada pihak yang terkait, observasi awal, dan wawancara.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berikut tahapan yang ada di lapangan:

a) Langkah pertama

Langkah awal peneliti melakukan persiapan diri baik dari sisi fisik maupun psikologis agar tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus dapat menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

b) Langkah kedua

Keberhasilan peneliti ketika berada di lapangan akan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara melakukan penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

c) Dalam Langkah selanjutnya, peneliti memilih dan menggunakan informan atau narasumber. Informan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nantinya akan membantu peneliti bisa menyatu dengan masyarakat sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana ketiga

d) Langkah keempat

Proses pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai macam sumber yang akan ditemui pada langkah sebelumnya.

e) Langkah kelima

Langkah kelima yaitu proses pencatatan data di lapangan. Selama proses kegiatan di lapangan, peneliti akan mencari data atau sumber informasi dengan berbagai macam cara seperti studi dokumen, diskusi terarah, dan sebagainya.

3. Tahap Pengolahan Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari kegiatan tahap di lapangan sebagai pengumpulan data yang digunakan peneliti. Kemudian peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai rumusan masalah yang ditentukan.

Data sudah terkumpul harus ditulis dalam sebuah tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan dari setiap kegiatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2015). Berikut penjelasan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini untuk mengolah data hasil data observasi, wawancara dan komentar atau saran pada lembar validasi dan respon siswa. Berikut langkah – langkah dari analisis, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data ini diperoleh dari hasil angket pada komentar atau saran dari validator

dan respon peserta didik. perolehan data dapat diperoleh dari hasil kesimpulan angket dan validator.

b. Reduksi Data

Penyajian data yaitu proses pemilihan untuk menyimpulkan data dari hasil angket validasi dan respon peserta didik. Sehingga dapat diketahui hasil angket yang diperoleh.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu digunakan untuk menguraikan gambaran mengenai hasil perolehan data secara keseluruhan. Mendiskripsikan hasil dari validasi media dan materi serta respon peserta didik.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan adalah bagian yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk menganalisis penggunaan video animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 sekolah dasar. Tahapan melakukan analisis data kualitatif antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan angket oleh subjek. Teknik ini digunakan agar peneliti mengetahui hasil keseluruhan dari pengumpulan data. Hasil data yang telah dikumpulkan disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkas dan dipilah hal yang pokok dan berfokus pada hal penting. Data yang diperoleh akan dipilah berdasarkan atas kesamaan konsep, tema, dan yang lebih berpusat mengenai hasil pengamatan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data ini didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan yang subjek dikumpulkan, dipilah lalu digabung menjadi satu data yang mengarah untuk pemecahan masaah, menjawab pertanyaan penelitian, dan penemuan. Kemudian disederhanakan dan menyusun serta menjabarkan hal-hal yang diperoleh. Data akan disajikan berupa uraian deskriptif secara fakta, terinci dan singkat. Uraian deskriptif tentang hasil kesimpulan yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan untuk menguraikan dan membahas dari hasil penelitian yang telah diteliti. Uraian tersebut berisi mengenai hasil wawancara, serta hasil dari observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukannya sebeumnya. Setelah data yang diperoleh direduksi maka penelitian membuat penyajian data dalam bentuk teks naratif. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dengan melibatkan perspektif pengetahuan peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian, dan pandangan terhadap keyakinan hidup.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses dari analisis selanjunya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan harus dengan melihat reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan dianalisis guna tidak terjadi kesalahan dalam penyimpulan data ini. Proses penarikan kesimpulan ini nantinya akan difokuskan pada pemilihan data yang akan mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, ataupun hanya dalam bentuk menjawab penelitian dari penelitian. Kesimpulan sementara perlu dilakukan verifikasi.

Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah diperoleh. Keabsahan data merupakan data yang tidak memiliki perbedaan antara data perolehan peneliti dengan data yang terjadi sebenarnya pada objek. Menurut sugiyono (2015) menyatakan bahwa uji keabsahan data kualitatif dibagi menjadi 4 bagian yaitu (1) *Credibility*, (2) *transferability*, (3) *dependability*, dan (4) *confirmability*.

1. Credibility

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan.

a) Perpanjangan Pengamatan

Pada proses perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang ada maupun yang baru. Dalam hal ini, peneliti akan menjalin hubungan yang erat dengan informan, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali apakah sudah benar atau belum dan ada perubahan atau masih tetap. Setelah melakukan kegiatan pengecekan di lapangan, data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan yang berarti kredibel, maka

perpanjangan pengamatan diakhiri.

b) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol kebenaran data yang telah diperoleh. Meningkatkan kecermatan dilakukan secara berkelanjutan maka kepastian data peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan sistematis. Sumber yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh meliputi referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen terkait. Dengan demikian, peneliti akan semakin cermat dalam menyusun laporan yang berkualitas.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan pengolahan data. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Tahap pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2) Triangulasi teknik

Tahap ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila pada

pengujian ini terdapat perbedaan, maka peneliti dapat melakukan diskusi lanjut terhadap narasumber untuk memastikan kebenarannya.

3) Triangulasi waktu

tahap triangulasi waktu pengujian dilakukan wawancara kepada narasumber di pagi hari, kemudian dapat dilakukan kegiatan tersebut Kembali di situasi yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kebenaran.

d) Analisis Kasus Negatif

Tahap ini peneliti melakukan pencarian data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan pendukung atau pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam sebuah laporan, sebaiknya data dikemukakan dan dilengkapi menggunakan foto atau dokumentasi yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diperoleh (Sugiyono, 2015)

3. *Dependability*

Penelitian dapat dikatakan *Dependability* apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses dalam penelitian oleh pembimbing. Dimulai dari proses penentuan masalah, kegiatan di lapangan, pemilihan sumber data, melaksanakan analisis data, uji keabsahan data, sampai pada penyusunan hasil laporan pengamatan.

4. *Confirmability*

Tahapan terakhir pengecekan keabsahan data yaitu *Confirmability*. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah peneliti lakukan

